

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 responden mengenai Efektivitas Edukasi *Dismenore* Menggunakan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Menanganani *Dismenore* Di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan:

1. Edukasi tentang dismenore melalui media leaflet terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu dalam menghadapi dismenore. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap setelah intervensi edukasi diberikan.
2. Mayoritas responden berada pada usia 13 tahun (75%), usia *menarche* terbanyak adalah 12 tahun (55%), dan responden adalah siswa kelas VII
3. Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore* sebelum diberikan edukasi menggunakan *leaflet* pengetahuan kurang 2 siswi (10%), cukup 17 siswa (85%) dan baik 1 siswi (5%). Namun setelah diberikan edukasi menggunakan leaflet tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *dismenore* meningkat baik 19 siswi (95%), Cukup 1 siswi (5%) dan Kurang 0 Siswi.
4. Sikap sebelum diberikan edukasi 16 siswi bersikap negatif (80%) dan 4 siswa bersikap positif (20%). Namun setelah diberikan edukasi

menggunakan leaflet sikap siswi mengalami perubahan 20 siswi bersikap positif, dan 0 siswi bersikap negative.

5. Hasil analisis edukasi dismenore menggunakan leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore* memiliki hasil Uji t dependent (*One Sample t-Test*) yaitu p value 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh edukasi *dismenore* menggunakan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore* di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu

1.2 Saran

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori keperawatan, khususnya pada intervensi edukatif berbasis media ceta seperti leaflet. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai pentingnya pendekatan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi, khususnya *dismenore*.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Penelitian ini dapat menambah referensi dan sumber pustaka khususnya mengenai *dismenore* terhadap remaja putri, serta sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan yang lebih luas.

2. Bagi Tempat Penelitian

Pihak sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan edukasi kesehatan secara rutin kepada siswi, khususnya

terkait masalah *dismenore* dan penanganannya. Leaflet dapat dimanfaatkan sebagai media informasi yang mudah dibagikan.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri yang telah mendapat edukasi diharapkan mampu menerapkan informasi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Leaflet yang dibagikan dapat dijadikan sebagai sumber informasi pribadi dan dibagikan kepada teman sebaya untuk memperluas manfaat edukatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan studilanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas, menggunakan media yang berbeda atau menggunakan teknik edukasi yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan teknik edukasi massal dan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik edukasi individu dengan judul “Perbandingan Edukasi Dismenore Dengan Teknik Edukasi Massal dan Teknik Edukasi Individual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan sikap Dalam Menanganani *Dismenore*”